

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program siaran wayang kulit dalam pelestarian wayang kulit dan hambatan-hambatan dalam pelestarian wayang kulit melalui program siaran wayang kulit di Jogja TV. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Sumber daya manusia yaitu Manajer Pemrograman dan Manajer Penyiaran. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: Pertama, manajemen program siaran wayang kulit dalam pelestarian wayang kulit di Jogja TV dilakukan dengan melalui tahapan perencanaan program, produksi, eksekusi program dan evaluasi. Siaran wayang kulit ditayangkan setiap malam hari dari Senin sampai Minggu. Siaran wayang kulit di Jogja TV ditayangkan setiap hari mulai senin sampai minggu pada pukul 23.00 WIB. Khusus hari Sabtu mulai ditayangkan pada pukul 22.30 WIB. Produksi program acara dilakukan dengan melakukan liputan terhadap pementasan wayang kulit yang diselenggarakan oleh masyarakat. Siaran wayang kulit menarik dilakukan dengan menampilkan pentas wayang kulit oleh dalang yang sudah dikenal luas atau ternama. Kedua, hambatan dalam produksi program dengan cara liputan langsung yaitu terbatasnya personel yang ditugasi untuk melakukan liputan pentas wayang kulit. Jumlah armada Jogja TV juga terbatas untuk di setiap liputan. Dilihat dari fungsi pelestarian seni budaya, siaran wayang kulit di Jogja TV pada pukul 23.00 ke atas sudah tidak banyak mendapat perhatian masyarakat kecuali mereka yang memang sejak awal sudah mencintai wayang.

Kata kunci: *Siaran Wayang Kulit, Pelestarian.*

ABSTRACT

This study aims to determine the broadcast program management puppet shadow play in the preservation and conservation constraints in leather puppet shadow play through broadcast programs in Jogja TV. This study uses a type of study is a descriptive qualitative research. Data were collected through observation and interviews. Human resources is Manajer Pemrograman and Broadcast Manager. The results showed that: First, management programs broadcast in the wayang kulit shadow puppets preservation in Jogja TV done through the stages of program planning, production, execution and evaluation program. Puppet broadcast aired every evening from Monday to Sunday. Broadcast puppet in Jogja TV aired every day from Monday to Sunday at 23:00 pm. Especially on Saturday began airing at 22:30 pm. Production of programs conducted by the coverage of the shadow puppet show organized by the community. Broadcast exciting puppet show performed by the puppet stage by puppeteers who is well known or famous. Secondly, bottlenecks in the production of live coverage of the program in a way that limited personnel assigned to perform puppet stage coverage. Total fleet Jogja TV is also limited for each coverage. Judging from the function of art and culture preservation, siaraan in Jogja TV puppet from 23.00 to above is not a lot of public attention unless they were indeed from the beginning was love puppets.

Keywords: *Puppet Press, Wildlife.*